

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT PERCAYA DIRI
DALAM MELAKUKAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) PADA
MAHASISWA CO-ASSISTANT FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALAHAYATI ANGGKATAN 2019**

Diara Khansa¹, Mardheni Wulandari^{2*}, Zulhafis Mandala³, Marisa Anggraini⁴

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

^{*})Email Korespondensi: Unique99997@gmail.com

Abstract: The Relationship Between Knowledge Level and Confidence Level in Performing Basic Life Support (BLS) Among Co-Assistant Medical Students at Malahayati University, Class of 2019. Background: Basic Life Support (BLS) is an action given when a patient suddenly and unconsciously stops breathing and is tested for patient response. The purpose of this study was to obtain results on whether there is a relationship between knowledge and the level of confidence in performing basic life support in co-assistant students of the Faculty of Medicine, Malahayati University, class of 2019. Cross-sectional is a type of observational analytical research which is the type of research used. The population in this study was 127 co-assistant students of the Faculty of Medicine, Malahayati University, class of 2019. Total sampling was used to determine the sample in this study. The P-value obtained from this study was 0.000 (<0.05), which presents the relationship between the Level of Knowledge of Basic Life Support and the Level of Confidence to perform Basic Life Support (BLS) which is proven to be significant. The conclusion is a relationship between the level of knowledge and the level of confidence in carrying out basic life support (BLS).

Keywords: Basic Life Support, Knowledge, Self-Confidence

Abstrak: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Percaya Diri Dalam Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Mahasiswa Co-Assistant Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2019.

Pendahuluan: Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan tindakan yang diberikan ketika pasien tiba-tiba dan tidak sadar bernafas secara tidak sadar diuji untuk respons pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh hasil apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat percaya diri dalam melakukan bantuan hidup dasar pada mahasiswa co-assistent Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2019. Cross-sectional merupakan jenis penelitian analitik observasional yang mana jenis penelitian ini di gunakan. Populasi di penelitian ini 127 mahasiswa co-assistant Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2019. Total sampling digunakan untuk menentukan sampel di penelitian ini. P-value yang didapatkan dari penelitian ini sebesar 0,000 (<0,05), yang mempresentasikan antara Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan Tingkat Kepercayaan Diri untuk melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terbukti signifikan. Yang mana kesimpulannya terbukti adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat percaya diri dalam melakukan bantuan hidup dasar (BHD).

Kata Kunci: Bantuan Hidup Dasar, Pengetahuan, Percaya Diri

PENDAHULUAN

Angka kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular setiap tahunnya 17,9 juta orang, dan 8% di antaranya disebabkan oleh serangan jantung dan stroke. Hal ini yang mendasari penyakit kardiovaskular

(PKV) menjadi penyebab utama kematian di dunia (WHO, 2021). Di Indonesia sendiri tercatat sekitar 10.000 orang dalam kurun waktu setahun yang mengalami henti jantung. Pada tahun 2013 tercatat penyakit jantung di Indonesia meningkat 0,5%, sehingga

pada tahun 2018 menjadi 1,5%. Di provinsi Lampung sendiri prevalensi penyakit jantungnya sebesar 1,19%. (Kemenkes RI, 2018). *American Heart Association* (AHA) merilis data tercatat kasus *Out of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) dengan kisaran 359.000 dan kasus *In Hospital Cardiac Arrest* (IHCA) dengan kisaran 209.000. Dari seluruh kasus yang ada, kasus OHCA yang mendapatkan pertolongan tepat hanya 40,1% (Husni et al., 2024a).

Untuk membantu mengurangi kejadian henti jantung yang mengakibatkan kematian, masyarakat terutama tenaga medis perlu mempunyai pengetahuan serta keahlian dalam bantuan hidup dasar. BHD yakni sebuah tindakan yang dilakukan penolong kepada pasien yang memiliki keadaan seperti spontan tidak ada pergerakan, tidak sadarkan diri, atau tidak bernafas, dan penolong akan melakukan cek respon dari pasien. Tindakan yang menjadi dasar untuk menyelamatkan nyawa orang henti jantung ialah tindakan BHD (Chintya et al., 2024).

Pada Bantuan Hidup Dasar memiliki rantai keselamatan yang terdiri dari aktivitas tanggap darurat seperti RJP, defibrilasi dini, intervensi ALS, perawatan pasca-ROSC, dan dukungan masa pemulihan (Panchal., 2020). Bantuan Hidup Dasar mempunyai tujuan yaitu menjaga fungsi oksigenasi organ vital, menjaga ventilasi paru dan mengedarkan oksigen ke seluruh tubuh, memberi bantuan sistemik agar sirkulasi kembali normal, mencegah berhentinya sirkulasi (Nurdin et al., 2023).

Seorang tenaga medis perlu rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab untuk membantu pasien yang mengalami henti jantung. Rasa percaya diri tersebut dapat terdorong dari pengetahuan yang dia miliki serta pengalaman sebelumnya dalam melakukan bantuan hidup dasar. Percaya diri ialah sebuah emosi dan keyakinan pada kemampuan yg dia miliki untuk menuju keberhasilan dengan berdasarkan usaha sendiri dan membangun penilaian yang baik baik untuk diri sendiri maupun bagi orang-orang di sekitarnya. Dengan demikian, individu dapat menunjukkan bahwa

dirinya memiliki tingginya percaya diri dan dapat melalui berbagai situasi dengan ketenangan (Fitri et al., 2018).

Menurut Ghufron dan Risnawita ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kepercayaan diri yaitu Harga Diri, Pengalaman, Pendidikan, Pengetahuan, dan Konsep Diri. Di lingkup pendidikan seorang pelajar sangat penting untuk mempunyai rasa percaya diri agar memudahkan dirinya berinteraksi saat belajar seperti bertanya dan mengajukan pendapat. Tingkat pengetahuan seseorang juga menjadi salah satu faktor rasa percaya diri yang mana bila seseorang memiliki pengetahuan yang luas akan mempermudah dirinya bertukar pikiran maupun menyampaikan pendapat dengan orang lain. Dengan tingginya tingkat pengetahuan juga akan mendorong kita dan mempermudah untuk meningkatkan *hard skill* (Rupaidah Nurlaila & Sukmana, 2022).

Kurangnya rasa percaya diri juga dapat terjadi bila minimnya pengetahuan serta kurangnya pelatihan praktis untuk menunjang *hard skill* dalam melakukan prosedur BHD. Sehingga hal ini berdampak pada rasa percaya diri (Prasetyo. Widodo., 2022). Penelitian (Husna et al., 2024) yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti tingkat pengetahuan, pengalaman praktis, dan efikasi diri. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan telah mengikuti pelatihan BHD cenderung lebih percaya diri dalam menerapkan keterampilan tersebut dalam situasi darurat.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Muthmainnah dan Maulani., 2023) di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSD X menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan kepercayaan diri perawat dalam melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP). Hasil Spearman Rank menunjukkan nilai $p=0,046$. Berdasarkan penelitian di atas, didapatkan bahwa peningkatan pengetahuan tentang bantuan hidup dasar (BHD) berpotensi meningkatkan

tingkat percaya diri atau efikasi diri mahasiswa co-assistant dalam melakukan bantuan hidup dasar (BHD). Program pelatihan dan pendidikan yang efektif mengenai bantuan hidup dasar (BHD) berperan penting dalam meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam praktik klinis. Mengacu pada uraian diatas, para peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti apakah mahasiswa co-assistan Angkatan 2019 Universitas Malahayati mempunyai rasa percaya diri ketika melakukan bantuan hidup dasar (BHD).

METODE

Metode kuantitatif komparatif dengan pendekatan *cross-sectional* ialah metode penelitian ini. Pengambilan data dilakukan satu kali untuk mengetahui skor tingkat pengetahuan dengan tingkat percaya diri dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) mahasiswa co-assistant angkatan 2019. Keseluruhan sampel yang digunakan sebanyak 127 mahasiswa yang mana ini hasil dari total sampling.

HASIL

Tabel 1. Statistik Deskriptif Tingkat Pengetahuan

Kategori	Frekuensi		%
	Rendah	Tinggi	
	38	89	29.9
			70.1
Total	127		100.0

Hasil olahan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 127 responden, sebagian besar (70,1%) termasuk dalam

kategori pengetahuan tinggi, sedangkan sisanya (29,9%) memiliki pengetahuan yang tergolong rendah.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Tingkat Percaya Diri

Kategori	Frekuensi		%
	Rendah	Tinggi	
	52	75	40.9
			59.1
Total	127		100.0

Hasil olahan data dari tabel yang sama juga menunjukkan bahwa dari 127 responden, sebagian besar (59,1%) memiliki tingkat kepercayaan diri yang

tinggi dalam melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar, sedangkan 40,9% sisanya memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong rendah.

Tabel 3. Hasil Uji Chi Square Tingkat Pengetahuan BHD dengan Tingkat Percaya Diri Melakukan Bantuan Hidup Dasar

Variabel	Tingkat Percaya Diri	Tingkat Percaya Diri				P	OR	CI
		Kurang baik		baik				
		n	%	n	%			
Tingkat Pengetahuan	Kurang Baik	38	100.0	0	0.0	0,000	0	3,93 – 10,28
n	Baik	14	15.7	75	84.3			

Berdasarkan tabel di atas, pada nilai *Expected Count* tidak terdapat kolom yang memiliki nilai lebih rendah dari 5, sehingga pengujian dapat dilakukan menggunakan Uji Pearson Chi Square. Hasil pengujian menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$), yang

menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan Tingkat Percaya Diri untuk melakukan Bantuan Hidup Dasar mahasiswa co-assistant angkatan 2019. *Odds Ratio* tidak ditemukan dikarenakan pada *crosstab*, data tingkat percaya diri

mahasiswa yang tinggi dengan tingkat pengetahuan rendah tidak ada atau 0. Hasil *Confidence Interval* didapatkan hasil batas bawah (3,93) dan batas atas (10,28) keduanya lebih besar dari 1, maka hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat percaya diri signifikan secara statistik.

PEMBAHASAN

Hipotesis membuktikan antara tingkat pengetahuan dan tingkat percaya diri ketika melakukan bantuan hidup dasar terdapat hubungan. Hasil uji *chi square* menunjukkan *p-value* 0,000 yang mana hasil ini mempresentasikan signifikan hubungan. Searah dengan penelitian (Husna et al., 2024) yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti tingkat pengetahuan, pengalaman praktis, dan efikasi diri. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan telah mengikuti pelatihan BHD cenderung lebih percaya diri dalam menerapkan keterampilan tersebut dalam situasi darurat.

Pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai langkah-langkah bantuan hidup dasar, indikasi, kontraindikasi, dan teknik yang benar memungkinkan mahasiswa untuk merasa lebih siap dan yakin saat menghadapi situasi darurat (Almesned et al., 2021b). Pengalaman praktis atau keterlibatan langsung dalam pelaksanaan BHD dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Praktik langsung memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoretis ke dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri mereka (Masyarakat et al., 2022).

Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi biasanya berkaitan dengan tingkat percaya diri yang lebih besar ketika berhadapan dengan tantangan dalam proses belajar, menunjukkan keberanian yang lebih untuk mengambil langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah, dan menunjukkan ketahanan yang lebih dalam mengatasi rintangan yang muncul (Nuarida A., 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kumar H, 2013) yakni

perbandingan antara mahasiswa yang sudah pernah mendapatkan pelatihan dengan mahasiswa yang belum pernah mendapatkan penelitian. Hasilnya membuktikan bahwasannya pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan. Penelitian dari (Sari,D.P., 2021) terkait menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan efikasi diri dalam melakukan bantuan hidup dasar. Sebagaimana pada penelitian terdapat hubungan yang nyata antara tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar dengan efikasi diri melakukan bantuan hidup dasar (*p-value* < 0,001, α = 0,05).

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Muthmainnah dan Maulani., 2023) di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSD X menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan rasa percaya diri yang dimiliki perawat dalam melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP). Yang mana terbukti dari Spearman Rank memperoleh nilai $p=0,046$. Mempunyai rasa percaya diri untuk bisa terlibat dalam proses tindakan bantuan BHD dapat ditunjukkan ketika melakukan tindakan dengan yakin akan kemampuan diri kita tanpa ragu dan gugup (Oktamia A.P., 2022). Dari beberapa penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, kita bisa menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan mengenai bantuan hidup dasar (BHD) berpotensi meningkatkan tingkat percaya diri atau efikasi diri mahasiswa co-assistant dalam melakukan BHD. Maka dari itu, program pelatihan dan pendidikan yang efektif mengenai bantuan hidup dasar (BHD) berperan penting untuk meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam praktik klinis (Tengku., 2023). Peneliti menyadari bahwa keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada desain kuisisioner yang digunakan. Beberapa pertanyaan dalam kuisisioner kurang spesifik dan dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh responden, yang berpotensi mempengaruhi akurasi data yang terkumpul.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, 89 mahasiswa atau (70,1%) berada dalam

kategori pengetahuan yang tinggi, sedangkan sisanya 38 mahasiswa atau (29,9%) responden memiliki pengetahuan yang tergolong rendah. Dan pada tingkat percaya diri didapatkan 75 mahasiswa atau (59,1%) berada pada bagian tingkat percaya diri yang tinggi, sedangkan sisanya 52 mahasiswa atau 40,9% responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almesned, A., Almeman, A., Alakhtar, A. M., AlAboudi, A. A., Alotaibi, A. Z., Abdullah, Y., & Aldamegh, M. saleh. (2021a). Basic Life Support Knowledge of Healthcare Students and Professionals in the Qassim University. *International Journal of Health Sciences*, 8(2), 141–150. <https://doi.org/10.12816/0006080>
- American Heart Association (AHA), 2020. Guidelines for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care. *Circulation*, 142(16_suppl_2), pp.S337–S857
- Chintya, et al.(2024). The Relationship Between Knowledge and Confidence in Performing Basic Life Support. *PMID: 22735507*.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Husna, C.A.L., Utami, R.S. & Ropyanto, C.B., 2024. Gambaran kesadaran, pengetahuan, dan sikap mahasiswa keperawatan terkait bantuan hidup dasar. *Holistic Nursing and Health Science*, 7(1), pp.1-15.
- Husni, R. M., Angkejaya, O. W., Titaley, C. R., & Syahrony, S. (2024b). Tingkat Pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon Tahun 2018. 06(03), 16338–16343.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Panduan Bantuan Hidup Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kumar H. *Awareness avout BLS/CPR among undergraduate medical students. International Journal of Medicine and Public Health*, 2013 ;3(3):149-50
- Masyarakat, P., Protokol, M., & Pencegahan, K. (2022). Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARSCoV-2). (Zukmadani et al ., 2020) [1]. Penyakit ini menyebar ke berbagai negara da. 1(1).
- Muthmainnah & Maulani, F. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepercayaan Diri Perawat dalam Melakukan CPR di IGD RSD X. *Journal of Nursing Invention*, 4(2), 162-166.
- Nuarida, A. (2023) 'Hubungan *self-efficacy* dengan tingkat kesiapan anggota Kusuma Nursing Care Emergency saat melakukan Bantuan Hidup Dasar', Skripsi, Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Nurdin, A., Ruhmadi, E., Luthfiah, & Indah, H. (2023a). Analisis Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon. *Media Informasi*, 19(1), 110–115. <https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.195>
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Panchal, A. R., Adult Basic and Advanced Life Support: 2020 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. In *Circulation* (Vol. 142, Issue 16 2).
- Prasetyo, A. & Widodo, B. (2022) 'Pengaruh pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa kedokteran', *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 10(2), pp. 45-55.

- Priosusilo, A. P. (2019). Pengaruh Pemberian Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan pada Siswa SMKN 1 Geger Madiun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689– 1699.
- Rupaidah Nurlaila, U., & Sukmana, U. (2022). Jurnal Pendidikan dan Bisnis. *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis*, 3(2), 343–356.
<https://doi.org/10.30829/alirsyad.v12i1>.
- Sari, D.P. (2021) 'Hubungan pengetahuan dengan efikasi diri Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada mahasiswa keperawatan', Universitas Indonesia.
- Tengku. Rahmaniza R. Fatma N., "Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasa (Bhd) Mahasiswa Kesehatan Institutkesehatan Dan Teknologi Al Insyirah. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 2023
- World Health Organization. (2021). *Basic Life Support: Guidelines and Recommendations*. Geneva: WHO.